

**PEMERIKSAAN TERSANGKA PADA  
TINGKAT PENYIDIKAN MENURUT KUHP  
(STUDI KASUS DI POLRES KOTA MATARAM)**



**SKRIPSI**

**OLEH :**

**I WAYAN SUDIARTA**

**NPM : 12170461FH02**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
TAHUN 2006**

**PEMERIKSAAN TERSANGKA PADA  
TINGKAT PENYIDIKAN MENURUT KUHP  
(STUDI KASUS DI POLRES KOTA MATARAM)**



# **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

**OLEH :**

**I WAYAN SUDIARTA**

**NPM : 12170461FH02**

Pembimbing Utama,

**( ABDUL MUHID,SH.,MH. )**

Pembimbing Pendamping,

**( SUAIB ALI,SH. )**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
TAHUN 2006**

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

a. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pemeriksaan tersangka seberapa besar aturan KUHAP sudah berjalan sebagaimana mestinya dan adapula hal-hal yang merupakan pelanggaran yang disebabkan kelalaian bagian sebagian penyidik serta hal-hal yang dapat memnacing emosional penyidik akibat tingkah laku tersangka yang tidak transparan dalam memberikan keterangan tentang kasus yang disangkakan kepadanya sehingga membangkitan emosi petugas .

Dalam proses pengungkapan kasus kejahatan, penyidik tidak hanya menggunakan aturan-aturan atau undang-undang ( KUHAP ) atau panduan kerja yang berupa juklak yang diterbitkan oleh MABES POLRI akan tetapi penyidik dapat mengembangkan cara dengan teknis yang diperlukan sesuai dengan perkembangan kasus yang ditangani yang tidak bertentangan dengan prinsip aturan yang berlaku sehingga proses pengungkapan lebih cepat dan efisien .

#### b. Hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penyidik

Dalam pemeriksaan tersangka ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para penyidik ketika sedang melakukan pemeriksaan atau penyidikan yang disebabkan oleh hal-hal sbb;

- Sulitnya mendapatkan keterangan tentang tindak pidana yang dilakukan oleh para tersangka untuk mendapatkan barang bukti.

- Saksi yang sulit memberikan keterangan karena hal-hal tertentu.
- Pendidikan tersangka yang masih sangat rendah.
- Adanya kelompok atau jaringan yang rapi.

Dalam rangka mencari barang bukti melalui informasi melalui tersangka, maka tindakan penyidik dalam melakukan pemeriksaan menjadi kunci utama untuk memperoleh apa yang diharapkan, peran seorang penyidik dalam melindungi orang yang dianggap sebagai kunci sukses dalam mengungkap suatu perkara seperti saksi harus benar-benar dapat terlaksana dengan baik, perlindungan ini dalam jangka pendek atau panjang.

Untuk menangani kasus yang tersangkanya sulit untuk dimintai informasinya karena sulit mengerti bahasa yang digunakan dan karena pendidikannya yang tidak ada, maka penyidik dapat meminta bantuan masyarakat yang tempat tinggal tersangka yang dapat mengerti bahasa Indonesia dan bahasa yang digunakan oleh tersangka.

Dalam menangani kasus yang besar yang mempunyai jaringan yang luas, maka penyidik harus juga memperluas jaringan kerjasama dalam menangani kasus tersebut sesuai dengan kebutuhan, kerjasama tersebut dapat dikembangkan baik dikalangan penyidik maupun masyarakat yang luas sehingga tidak memberikan celah kepada tersangka untuk melarikan diri atau bersembunyi dibalik perlindungan masyarakat itu sendiri.